

### **3. HASIL PENELITIAN**

#### **3.1. Uji Pendahuluan**

Berdasarkan hasil uji pendahuluan, didapatkan hasil sebagai berikut : Uji pendahuluan dilakukan dengan 30 responden untuk menentukan jumlah responden total yang dibutuhkan. Nilai proporsi responden (P) yang didapatkan untuk mewakili responden yang sekurang-kurangnya dapat menjawab 15 jawaban benar adalah  $\frac{8}{30}$  (0,267) sehingga berdasarkan perhitungan, responden yang dibutuhkan adalah 301 responden. Perhitungan detail dapat dilihat pada Lampiran 2.

#### **3.2. Penelitian Utama**

Pada penelitian utama, hasil yang didapatkan dibagi menjadi 2 bagian, yaitu hasil deskripsi dan hasil uji hubungan. Pada hasil deskripsi berisi deskripsi karakteristik responden yang ditabulasi dengan pengetahuan gizi; pengetahuan seputar COVID-19; pengetahuan gizi yang ditabulasi dengan sikap dan perilaku konsumsi; keragaman jenis sayur dan jenis buah yang dikonsumsi responden yang ditabulasi dengan pengetahuan gizi, sikap, perilaku konsumsi; rata-rata konsumsi sayur dan buah berdasarkan pengetahuan gizi, sikap, dan perilaku konsumsi; serta pengetahuan gizi, sikap, dan perilaku yang ditabulasi dengan frekuensi konsumsi sayur dan buah. Pada hasil uji hubungan, disajikan hasil uji hubungan antara pengetahuan gizi terhadap sikap konsumsi, uji hubungan antara pengetahuan gizi responden terhadap perilaku konsumsi, uji hubungan antara sikap konsumsi sayur dan buah dengan perilaku konsumsi sayur dan buah, uji hubungan antara perilaku konsumsi sayur dan perilaku konsumsi buah, serta uji hubungan pengetahuan gizi dengan sikap dan perilaku konsumsi sayur dan buah yang dikontrol dengan uang saku. Pada kuesioner, terdapat pertanyaan-pertanyaan yang mana responden dapat memilih jawaban lebih dari satu, sehingga jumlah jawaban dapat lebih banyak dari jumlah responden.

##### **3.2.1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Hasil uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2., dan Tabel 3.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Penelitian Utama

No	Variabel	Rincian Variabel	Signifikansi
1	Pengetahuan Gizi	Fungsi Vitamin C	0.000
		Fungsi Antioksidan	0.000
		Makanan Gizi Seimbang	0.000
		Kandungan Gizi untuk Meningkatkan Imunitas	0.000
		Vitamin untuk Meningkatkan Imunitas	0.000
		Sayur yang Tinggi Vitamin C	0.000
		Buah yang Tinggi Vitamin C	0.000
2	Frekuensi Konsumsi Sayur dan Buah	Frekuensi Konsumsi Sayur	0.000
		Frekuensi Konsumsi Buah	0.000
3	Sikap dan Perilaku Responden Terhadap Konsumsi Sayur dan Buah Selama Pandemi	Pendapat Responden Tentang Konsumsi Sayur dan Buah di Masyarakat Selama Pandemi	0.000
		Konsumsi Sayur Responden Selama Pandemi	0.000
		Konsumsi Buah Responden Selama Pandemi	0.000

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat 3 variabel dengan rincian di setiap variabelnya. Didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi dari seluruh rincian variabel adalah 0,000 ( $P < 0,05$ ) yang berarti bahwa data yang ada pada kuesioner valid.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Penelitian Utama

Variabel	Cronbach's Alpha
Pengetahuan Gizi	0.776
Frekuensi Konsumsi Sayur dan Buah	0.921
Sikap dan Perilaku Responden Terhadap Konsumsi Sayur dan Buah Selama Pandemi	0.707

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai  $\alpha$  Cronbach dari Pengetahuan Gizi sebesar 0,776 yang berarti berada pada kategori reliabilitas tinggi sehingga seluruh butir pertanyaan pengetahuan gizi sudah reliabel. Nilai  $\alpha$  Cronbach dari Frekuensi Konsumsi Sayur dan Buah sebesar 0,921 yang berarti berada pada kategori reliabilitas sempurna sehingga seluruh butir pertanyaan frekuensi konsumsi sayur dan buah sudah reliabel. Nilai  $\alpha$  Cronbach dari Sikap dan Perilaku Responden Terhadap Konsumsi Sayur dan Buah Selama Pandemi sebesar 0,707 yang berarti berada pada kategori reliabilitas tinggi

sehingga seluruh butir pertanyaan sikap konsumen terhadap konsumsi sayur dan buah selama masa pandemi sudah reliabel.

### 3.2.2. Deskripsi Responden

#### a. Karakteristik Responden

Deskripsi mengenai karakteristik responden yang meliputi usia, jenis kelamin responden, serta uang saku responden dapat dilihat pada Tabel 4. Tabulasi pengetahuan gizi terhadap uang saku responden dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 4. Deskripsi Karakteristik Responden

No	Deskripsi	Rincian Deskripsi	Jumlah	Persen (%)
1	Usia	16 Tahun	334	70,2
		17 Tahun	123	25,8
		18 Tahun	18	3,8
		19 Tahun	1	0,2
		TOTAL	476	100
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki	136	28,6
		Perempuan	340	71,4
		TOTAL	476	100
3	Uang Saku	≤Rp 5.000,00	11	2,3
		Rp 5.000,00 – Rp 10.000,00	130	27,3
		Rp 10.000,00 – Rp 20.000,00	276	58,0
		≥ Rp 20.000,00	59	12,4
		TOTAL	476	100

Berdasarkan Tabel 4., diketahui bahwa total keseluruhan responden berjumlah 476 orang. Jumlah responden paling banyak adalah responden berusia 16 tahun yang berjumlah 334 orang (70,2% dari total keseluruhan responden). Sedangkan jumlah responden yang paling sedikit adalah responden yang berusia 19 tahun yang berjumlah 1 orang (0,2% dari total keseluruhan responden). Jumlah responden dengan jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 340 orang (71,4% dari total responden). Sedangkan untuk jumlah responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 136 orang (28,6% dari total responden). Terdapat 4 kategori uang saku, kategori dengan jumlah responden paling banyak yaitu Rp 10.000,00 – Rp 20.000,00 yang dipilih oleh 276 orang (58% dari jumlah responden keseluruhan). Sedangkan kategori dengan jumlah responden paling sedikit yaitu ≤Rp 5.000,00 yang dipilih oleh 11 orang (2,3% dari jumlah responden keseluruhan).

Tabel 5. Tabulasi Pengetahuan Gizi Menurut Uang Saku

Uang Saku (dalam ribuan)	Pengetahuan Gizi						Total n
	Rendah		Sedang		Tinggi		
	n	%	n	%	n	%	
< 5	5	2,59	3	1,57	3	3,26	11
5-10	51	26,42	58	30,37	21	22,83	130
10-20	120	62,18	109	57,07	47	51,08	276
> 20	17	8,81	21	10,99	21	22,83	59
Total	193	100	191	100	92	100	476

Berdasarkan Tabel 5., diketahui bahwa terdapat 4 kategori uang saku. Responden paling banyak memiliki uang saku Rp10.000,00-Rp20.000,00 dari semua tingkatan pengetahuan gizi. Untuk tingkat pengetahuan gizi rendah dan sedang, uang saku terbanyak di posisi ke dua yaitu Rp5.000,00-Rp10.000,00 , dengan jumlah responden sebanyak 26,42% pada tingkat pengetahuan gizi rendah dan 30,37% pada tingkat pengetahuan sedang. Untuk tingkat pengetahuan gizi tinggi, di posisi ke dua yaitu Rp5.000,00-Rp10.000,00 dan >Rp20.000,00 dengan masing-masing sebanyak 21 responden.

#### b. Pengetahuan COVID-19

Deskripsi dari hasil penelitian mengenai pengetahuan responden tentang COVID-19 dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Deskripsi Pengetahuan Responden Tentang COVID-19

No	Deskripsi	Rincian Deskripsi	Jumlah (n)	Persen (%)
1	Protokol Selama <i>New Normal</i>	Menjaga kebersihan tangan dengan sabun / <i>Hand Sanitizer</i>	470	50
2	Jenis Masker Digunakan	yang Masker kain	379	44,7
3	Kemungkinan Responden Membawa Pengganti	Kadang-Kadang Masker	220	46,2
4	Peralatan yang Saat Berpakaian	Dibawa Masker	452	32,5
		<i>Hand Sanitizer</i>	435	31,3
		<i>Tissue Kering</i>	217	15,6

Berdasarkan Tabel 6., dapat diketahui bahwa pada pertanyaan pertama, jawaban terbanyak yang dipilih oleh responden yaitu “Menjaga kebersihan tangan dengan sabun / *hand sanitizer*”, dengan jumlah responden yang memilih yaitu 470 orang. Pada

pertanyaan kedua, dapat diketahui bahwa jenis masker yang paling banyak digunakan oleh responden yaitu masker kain dengan 379 pemilih. Pada pertanyaan ketiga, diketahui bahwa ketika bepergian dalam waktu lama, 220 responden kadang-kadang membawa masker pengganti. Pada pertanyaan keempat, dapat dilihat bahwa peralatan yang paling banyak dibawa oleh responden pada saat bepergian adalah masker, *hand sanitizer*, dan *tissue* kering yang jumlah responden pemilih berturut-turut adalah 452, 435, dan 217 responden.

### c. Pengetahuan Gizi Responden

Tabulasi pengetahuan gizi responden terhadap variabel sikap konsumsi, perilaku konsumsi disajikan pada Tabel 7., Tabel 8., Tabel 9., Tabel 10., dan Tabel 11.

Tabel 7. Tabulasi Pengetahuan Gizi Menurut Sikap Konsumsi Sayur dan Buah

Sikap/Pengetahuan Gizi	Rendah		Sedang		Tinggi		Total
	n	%	n	%	n	%	n
Menurun	0	0	1	0,52	0	0	2
Tidak Ada Perubahan	5	2,59	3	1,57	0	0	8
Meningkat	154	79,79	155	81,15	80	86,96	389
Penambahan Suplemen	34	17,62	32	16,75	12	13,04	78
TOTAL	193	100	191	100	92	100	476

Berdasarkan Tabel 7., diketahui bahwa modus dari pengetahuan gizi responden yaitu responden dengan pengetahuan gizi yang rendah, dengan jumlah 193 dari 476 responden (40,6%). Pada setiap tingkat pengetahuan gizi, modus dari sikap responden mengenai konsumsi sayur dan buah di masyarakat adalah konsumsi yang meningkat. Untuk tingkat pengetahuan gizi rendah, responden yang memilih sikap “meningkat” berjumlah 79,79%. Untuk tingkat pengetahuan gizi sedang, responden yang memilih sikap “meningkat” berjumlah 81,15%. Untuk tingkat pengetahuan gizi tinggi, responden yang memilih sikap “meningkat” berjumlah 86,96%.

Tabel 8. Tabulasi Pengetahuan Gizi Menurut Perilaku Konsumsi Sayur Responden

Perilaku/Gizi	Rendah		Sedang		Tinggi		Total
	n	%	n	%	n	%	n
Menurun	7	3,63	2	1,05	3	3,26	12
Tidak ada Perubahan	74	38,34	76	39,79	38	41,30	188

Meningkat	112	58,03	113	59,16	51	55,43	276
TOTAL	193	100	191	100	92	100	476

Berdasarkan Tabel 8., diketahui bahwa di semua tingkat pengetahuan gizi, modus dari perilaku responden dalam mengonsumsi sayur adalah meningkat. Responden dengan pengetahuan gizi rendah yang memiliki perilaku konsumsi sayur yang meningkat sebanyak 58,03%. Responden dengan pengetahuan gizi sedang yang memiliki perilaku konsumsi sayur yang meningkat sebanyak 59,16%. Responden dengan pengetahuan tinggi yang memiliki perilaku konsumsi sayur yang meningkat sebanyak 55,43%.

Tabel 9. Tabulasi Pengetahuan Gizi Menurut Perilaku Konsumsi Buah Responden

Perilaku/Gizi	Rendah		Sedang		Tinggi		Total n
	n	%	n	%	n	%	
Menurun	6	3,11	3	1,57	2	2,17	11
Tidak ada Perubahan	67	34,72	66	34,55	26	28,26	159
Meningkat	120	62,18	122	63,87	64	69,57	306
TOTAL	193	100	191	100	92	100	476

Berdasarkan Tabel 9., diketahui bahwa responden dari seluruh tingkat pengetahuan gizi, memiliki perilaku konsumsi buah yang cenderung meningkat. Pada tingkat pengetahuan gizi rendah, jumlah responden dengan perilaku konsumsi buah yang meningkat adalah 62,18%. Pada tingkat pengetahuan gizi sedang, jumlah responden dengan perilaku konsumsi buah yang meningkat adalah 62,18%. Pada tingkat pengetahuan gizi sedang, jumlah responden dengan perilaku konsumsi buah yang meningkat adalah 63,87%. Pada tingkat pengetahuan gizi tinggi, jumlah responden dengan perilaku konsumsi buah yang meningkat adalah 69,57%.

Tabel 10. Tabulasi Pengetahuan Gizi Menurut Frekuensi Konsumsi Sayur Responden

Frekuensi Konsumsi/Gizi	Rendah		Sedang		Tinggi		Total n
	n	%	n	%	n	%	
Tidak sama sekali	7	3,63	1	0,52	1	1,09	9
2 kali/bulan	3	1,55	2	1,05	2	2,17	7
1-2 kali/minggu	29	15,03	24	12,57	12	13,04	65
3-6 kali/minggu	51	26,42	44	23,04	27	29,35	122
1 kali/hari	64	33,16	74	38,74	29	31,52	167
3 kali/hari	39	20,21	46	24,08	21	22,83	106
TOTAL	193	100	191	100	92	100	476



Tidak sama sekali	0	0	1	12,5	6	1,54	2	2,56	9
2 kali/bulan	0	0	0	0	7	1,8	0	0,00	7
1-2 kali/minggu	0	0	2	25	56	14,4	7	8,97	65
3-6 kali/minggu	1	100	1	12,5	94	24,16	26	33,33	122
1 kali/hari	0	0	3	37,5	140	35,99	24	30,77	167
3 kali/hari	0	0	1	12,5	86	22,11	19	24,36	106
<b>TOTAL</b>	<b>1</b>	<b>100</b>	<b>8</b>	<b>100</b>	<b>389</b>	<b>100</b>	<b>78</b>	<b>100</b>	<b>476</b>

Berdasarkan Tabel 12., diketahui bahwa responden yang memilih sikap “menurun” memiliki frekuensi konsumsi sayur 3-6 kali/minggu. Responden yang memilih sikap “tidak ada perubahan” memiliki frekuensi konsumsi sayur terbanyak 1 kali/hari. Responden yang memilih sikap “meningkat” memiliki frekuensi konsumsi sayur terbanyak 1 kali/hari, yaitu sebanyak 140 dari 389 responden (35,99%). Responden yang memilih sikap “harus dengan penambahan suplemen” memiliki frekuensi konsumsi sayur terbanyak 3-6 kali/minggu, yaitu sebanyak 26 dari 78 responden (33,33%).

Tabel 13. Tabulasi Sikap Konsumsi Sayur dan Buah Menurut Frekuensi Konsumsi Buah

Frekuensi Konsumsi/Sikap	Menurun		Tidak ada Perubahan		Meningkat		Harus dengan Penambahan Suplemen		Total n
	n	%	n	%	n	%	n	%	
Tidak sama sekali	0	0	0	0	6	1,54	4	5,13	10
2 kali/bulan	0	0	0	0	12	3,08	2	2,56	14
1-2 kali/minggu	0	0	4	50	85	21,85	18	23,08	107
3-6 kali/minggu	0	0	1	12,5	92	23,65	23	29,49	116
1 kali/hari	0	0	1	12,5	119	30,59	17	21,79	137
3 kali/hari	1	100	2	25	75	19,28	14	17,95	92
<b>TOTAL</b>	<b>1</b>	<b>100</b>	<b>8</b>	<b>100</b>	<b>389</b>	<b>100</b>	<b>78</b>	<b>100</b>	<b>476</b>

Berdasarkan Tabel 13., diketahui bahwa responden yang memilih sikap “menurun” memiliki frekuensi konsumsi buah 3 kali/hari. Responden yang memilih sikap “tidak ada perubahan” memiliki frekuensi konsumsi buah terbanyak 1-2 kali/minggu. Responden yang memilih sikap “meningkat” memiliki frekuensi konsumsi buah terbanyak 1 kali/hari. Responden yang memilih sikap “harus dengan penambahan suplemen” memiliki frekuensi konsumsi buah terbanyak 3-6 kali/minggu.

Tabel 14. Tabulasi Perilaku Konsumsi Sayur Menurut Frekuensi Konsumsi Sayur

Frekuensi Konsumsi/Perilaku	Menurun		Tidak ada Perubahan		Meningkat		Total n
	n	%	n	%	n	%	
Tidak sama sekali	1	8,33	7	3,72	1	0,36	9
2 kali/bulan	0	0	6	3,19	1	0,36	7
1-2 kali/minggu	4	33,33	38	20,21	23	8,33	65
3-6 kali/minggu	2	16,67	44	23,40	76	27,54	122
1 kali/hari	3	25,00	72	38,30	92	33,33	167
3 kali/hari	2	16,67	21	11,17	83	30,07	106
TOTAL	12	100	188	100	276	100	476

Berdasarkan Tabel 14., diketahui bahwa responden paling banyak memiliki perilaku konsumsi sayur “meningkat”. Frekuensi konsumsi sayur dari responden dengan perilaku konsumsi “menurun” yang paling banyak adalah 1-2 kali/minggu (33,33%). Frekuensi konsumsi sayur dari responden dengan perilaku konsumsi “tidak ada perubahan” yang paling banyak adalah 1 kali/hari (38,3%). Frekuensi konsumsi sayur dari responden dengan perilaku konsumsi “meningkat” yang paling banyak adalah 1 kali/hari (33,33%).

Tabel 15. Tabulasi Perilaku Konsumsi Buah Menurut Frekuensi Konsumsi Buah

Frekuensi Konsumsi/Perilaku	Menurun		Tidak ada Perubahan		Meningkat		Total n
	n	%	n	%	n	%	
Tidak sama sekali	0	0,00	9	5,66	1	0,33	10
2 kali/bulan	1	9,09	11	6,92	2	0,65	14
1-2 kali/minggu	4	36,36	62	38,99	41	13,40	107
3-6 kali/minggu	3	27,27	33	20,75	80	26,14	116
1 kali/hari	2	18,18	30	18,87	105	34,31	137
3 kali/hari	1	9,09	14	8,81	77	25,16	92
TOTAL	11	100	159	100	306	100	476

Berdasarkan Tabel 15., diketahui bahwa responden paling banyak memiliki perilaku konsumsi buah “meningkat”. Modus dari frekuensi konsumsi buah responden dengan perilaku konsumsi “menurun” adalah 1-2 kali/minggu (36,36%). Modus dari frekuensi konsumsi buah responden dengan perilaku konsumsi “tidak ada perubahan” adalah 1-2 kali/minggu (38,99%). Modus dari frekuensi konsumsi buah responden dengan perilaku konsumsi “meningkat” adalah 1 kali/hari (34,31%).

### e. Keragaman Jenis Sayur dan Buah yang Dikonsumsi Responden

Deskripsi dari keragaman jenis sayur dan buah yang dikonsumsi responden dapat dilihat pada Tabel 16. Untuk lebih detail mengenai data jenis sayur dan buah yang dikonsumsi responden, dapat dilihat pada Lampiran 5.

Tabel 16. Keragaman Jenis Sayur dan Buah yang Dikonsumsi Responden

Jenis	Nama	Frekuensi Konsumsi (kali/hari)	URT (g)	Konsumsi/Hari (g)
Sayur	Wortel	1,29	100	129,31
	Bayam	1,13	100	112,58
	Taoge	1,25	100	125,10
	Kangkung	1,21	100	120,99
	Kol/Kubis	1,25	100	124,58
Buah	Pisang	1,36	50	68,17
	Jeruk	1,27	100	127,46
	Mangga	1,29	90	116,35
	Pepaya	1,25	100	124,72
	Apel	1,18	75	88,68

Berdasarkan Tabel 16., diketahui bahwa jenis sayur yang paling banyak dikonsumsi responden yaitu wortel, bayam, taoge, kangkung, dan kol/kubis. Jenis sayur dengan frekuensi konsumsi yang tertinggi yaitu wortel, dengan 1,29 kali/hari. Jenis buah yang paling banyak dikonsumsi responden yaitu pisang, jeruk, mangga, pepaya, dan apel. Jenis buah dengan frekuensi konsumsi tertinggi yaitu pisang, dengan 1,36 kali/hari.

### f. Rata-Rata Konsumsi Sayur dan Buah

Rata-rata konsumsi sayur dan buah responden berdasarkan variabel sikap, pengetahuan gizi, dan perilaku konsumsi disajikan pada Tabel 17., dan Tabel 18.

Tabel 17. Rata-Rata Konsumsi Sayur Responden

	Variabel	Rata-Rata Konsumsi Sayur (gram/hari)
Sikap	Menurun	100,00
	Tidak ada perubahan	157,14
	Meningkat	118,93
	Penambahan suplemen	116,06
Pengetahuan Gizi	Rendah	115,32
	Sedang	117,50
	Tinggi	126,84

Perilaku	Menurun	103,45
	Tidak ada perubahan	115,33
	Meningkat	121,20

Berdasarkan Tabel 17., diketahui bahwa pada variabel sikap, rata-rata konsumsi sayur tertinggi dimiliki oleh variabel “tidak ada perubahan sikap” yaitu sebanyak 157,14 gram/hari. Pada variabel pengetahuan gizi, rata-rata konsumsi sayur tertinggi dimiliki oleh variabel “pengetahuan gizi tinggi” yaitu sebanyak 126,84 gram/hari. Pada variabel perilaku, rata-rata konsumsi sayur tertinggi dimiliki oleh variabel “perilaku konsumsi meningkat” yaitu sebanyak 121,20 gram/hari.

Tabel 18. Rata-Rata Konsumsi Buah Responden

	Variabel	Rata-Rata Konsumsi Buah (gram/hari)
Sikap	Menurun	94,06
	Tidak ada perubahan	125,44
	Meningkat	117,72
	Penambahan suplemen	114,81
Pengetahuan Gizi	Rendah	113,20
	Sedang	117,24
	Tinggi	123,17
Perilaku	Menurun	138,43
	Tidak ada perubahan	112,57
	Meningkat	118,06

Berdasarkan Tabel 18., diketahui bahwa pada variabel sikap, rata-rata konsumsi buah tertinggi dimiliki oleh variabel “tidak ada perubahan sikap” yaitu sebesar 125,44 gram/hari. Pada variabel pengetahuan gizi, rata-rata konsumsi buah tertinggi dimiliki oleh variabel “pengetahuan gizi tinggi” yaitu sebesar 123,17 gram/hari. Pada variabel perilaku, rata-rata konsumsi buah tertinggi dimiliki oleh “perilaku menurun” yaitu sebesar 138,43 gram/hari.

### 3.2.3. Uji Hubungan

#### a. Hubungan Antara Pengetahuan Gizi dengan Sikap Konsumsi dan Perilaku Konsumsi Sayur dan Buah

Hasil uji hubungan antara pengetahuan gizi responden dengan sikap konsumsi dan perilaku konsumsi sayur dan buah dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 19. Hubungan Antara Pengetahuan Gizi Responden dengan Sikap Konsumsi dan Perilaku Konsumsi Sayur dan Buah

Variabel 1	Variabel 2	Value	Signifikansi
Pengetahuan Gizi	Sikap Konsumsi	-0,12	0,662
Pengetahuan Gizi	Perilaku Konsumsi Sayur	-0,006	0,209
Pengetahuan Gizi	Perilaku Konsumsi Buah	0,246	0,997
Perilaku Konsumsi Sayur	Perilaku Konsumsi Buah	0,355	0,000
Sikap Konsumsi Sayur dan Buah	Perilaku Konsumsi Sayur	-0,035	0,209
	Perilaku Konsumsi Buah	0,000	0,997

Berdasarkan Tabel 19., diketahui bahwa nilai signifikansi yang didapatkan dari uji hubungan adalah 0,662, yang berarti bahwa hubungan kedua variabel tersebut tidak nyata. *Value* menunjukkan angka -0,12 yang berarti bahwa korelasi antara pengetahuan gizi dan sikap konsumsi negatif dan sangat lemah. Nilai signifikansi yang didapatkan dari uji hubungan pengetahuan gizi dan perilaku konsumsi sayur adalah 0,14, yang berarti bahwa hubungan kedua variabel tersebut tidak nyata. *Value* menunjukkan angka -0,006 yang berarti bahwa korelasi antara pengetahuan gizi dengan perilaku konsumsi sayur negatif dan sangat lemah. Nilai signifikansi hasil uji hubungan pengetahuan gizi dan perilaku konsumsi buah menunjukkan angka 0,997, yang berarti bahwa hubungan kedua variabel adalah tidak nyata. *Value* menunjukkan angka 0,246 yang menandakan korelasi antara pengetahuan gizi dengan perilaku konsumsi buah positif namun lemah. Hubungan antara perilaku konsumsi sayur dan perilaku konsumsi buah sangat signifikan dan korelasinya lemah. Nilai signifikansi dari hubungan antara sikap konsumsi sayur dan buah baik dengan perilaku konsumsi sayur maupun buah yaitu di atas 0,05 (0,209 dan 0,997) sehingga tidak terbentuk hubungan yang nyata. *Value* menunjukkan angka -0,035 untuk sikap konsumsi dengan perilaku konsumsi sayur dan 0,000 untuk sikap konsumsi dengan perilaku konsumsi buah, yang mana kedua *value* tersebut menunjukkan korelasi yang sangat lemah.

**b. Hubungan Antara Pengetahuan Gizi dengan Sikap Konsumsi dan Perilaku Konsumsi Sayur dan Buah dengan Uang Saku Sebagai Variabel Kontrol**

Hasil uji hubungan antara pengetahuan gizi dengan sikap konsumsi dan perilaku konsumsi sayur dan buah dengan uang saku sebagai variabel kontrol dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Hubungan Pengetahuan Gizi dengan Sikap Konsumsi dan Perilaku Konsumsi Sayur dan Buah dengan Uang Saku Sebagai Variabel Kontrol

Variabel 1	Variabel 2	Kontrol	Value	Sign.
Pengetahuan Gizi	Sikap Konsumsi Sayur dan Buah	Uang Saku	-0,21	0,65
	Perilaku Konsumsi Sayur	Uang Saku	-0,007	0,884
	Perilaku Konsumsi Buah	Uang Saku	0,048	0,297

Berdasarkan Tabel 20., diketahui bahwa nilai signifikansi uang saku dengan seluruh variabel menunjukkan tidak adanya hubungan, kecuali dengan perilaku konsumsi buah. Hubungan uang saku dengan perilaku konsumsi buah signifikan, namun korelasinya sangat lemah.

